

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Analisis Efektivitas Serta Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Tahun 2013-2017 maka hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan tingkat efektivitas pemungutan pajak daerah di Kota Padang sudah efektif. Efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan tingkat efektivitas sebesar 108,58% yang jauh lebih tinggi dari tahun sebelum dan sesudahnya. Sedangkan efektivitas terendah atau kurang efektif terdapat pada tahun 2016 dengan tingkat efektifitas sebesar 86,94%. Efektivitas pajak daerah Kota Padang secara berurutan dari tahun 2013 – 2017 yaitu tahun 2013 sebesar 105,91% sangat efektif, tahun 2014 sebesar 108,58% sangat efektif, tahun 2015 sebesar 96,43% efektif, tahun 2016 sebesar 86,94% cukup efektif, tahun 2017 sebesar 98,01% efektif.
2. Efektivitas pemungutan retribusi daerah Kota Padang tahun 2013-2017 dikatakan baik atau berhasil. Realisasi retribusi daerah pada tahun 2013 sebesar 101.84% yang berarti sangat efektif, berlanjut ketahun 2014 pendapatan retribusi daerah terjadi penurunan karena tingginya target realisasi pada tahun 2014 sebesar 71.59% ini lah yang menyebabkan penerimaan retribusi daerah meningkat. Berlanjut ke tahun 2015 penerimaan retribusi daerah mengalami peningkatan menjadi 103.75% yang berarti sangat

efektif. Tahun 2016 kembali mengalami penurunan dengan persentase 70.53% yang berarti kurang efektif. Tahun 2017 kembali mengalami sedikit peningkatan menjadi 71.00% yang artinya kurang efektif. Dapat diketahui bahwa efektivitas terendah terdapat pada tahun 2016 dan efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2015.

3. Dapat disimpulkan bahwa pemerintah Kota Padang telah berhasil melakukan pemungutan pajak daerah dengan baik dengan rata-rata efektivitas 99,174% yang berarti efektif. Begitu juga dengan pemungutan retribusi daerah yang sudah cukup efektif dengan rata-rata efektivitas selama 5 tahun (2013-2017) sebesar 83,74%.
4. Kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kota Padang tahun 2013 – 2017 . Penerimaan pajak daerah dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan dan kenaikan, rata – rata penerimaan retribusi daerah adalah sebesar 66,46% yang berarti sangat baik. Realisasi penerimaan pajak daerah terhadap PAD pada tahun 2013 sebesar 70,01% yang berarti kontribusi pajak daerah terhadap PAD sedang. Selanjutnya pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 62,15% yang berarti sangat baik. Pada tahun 2015 kontribusi pajak daerah mengalami sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 62,86% yang berarti kontribusi pajak daerah terhadap PAD sangat baik. Selanjutnya pada tahun 2016 dan 2017 secara berturut – turut memiliki kontribusi sebesar 65,44% dan 71,86% yang berarti kontribusi pajak daerah terhadap PAD masih sangat baik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah Kota Padang telah meningkatkan kontribusi pajak daerah terhadap PAD. Pajak daerah juga harus mengimbangi kenaikan

dari komponen PAD seperti lain – lain pendapatan asli yang sah yang tiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup drastis dan juga penyumbang terbesar dalam sumber penerimaan PAD Kota Padang.

5. rata – rata tingkat kontribusi retribusi daerah Kota Padang Sebesar 20,35% yang berarti kontribusi retribusi sedang terhadap PAD. Kontribusi retribusi daerah selama 5 tahun dari tahun 2013 -2017 mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yang awalnya pada tahun 2013 kontribusi retribusi daerah mencapai 34,40% yang berarti cukup berkontribusi namun mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 18,25% yang berarti kurang. Selanjutnya pada tahun 2015 mengalami peningkatan lagi menjadi 22,36% namun masih dalam kriteria sedang. Pada tahun 2016 kontribusi retribusi daerah sebesar 14,35% kriteria kontribusi ini masuk kedalam kurang berkontribusi dan tahun 2017 mengalami penurunan mencapai 12,42% kriteria ini kurang kontribusinya terhadap PAD.
6. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi pajak daerah jauh lebih berkontribusi dari pada kontribusi retribusi daerah ini dapat dilihat dari rata – rata kedua kontribusi tersebut yaitu kontribusi pajak daerah sebesar 66,46% yang artinya sangat baik memberikan kontribusi yang baik terhadap pendapatan asli daerah dan kontribusi retribusi daerah sebesar 20,35% yang berarti kontribusi retribusi sedang terhadap PAD.

5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian

5.2.1 Saran

1. Pengelolaan sumber pendapatan daerah seperti pajak daerah dan retribusi daerah perlu diidentifikasi karena banyak sumber-sumber pendapatan yang belum dikelola dengan tepat, serta perlu dilakukan observasi untuk

menemukan sumber potensi pajak daerah dan retribusi daerah, serta memaksimalkan pendapatan dari sumber pajak daerah dan retribusi daerah yang sudah ada.

2. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang seharusnya dalam menetapkan target harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap target yang akan ditetapkan bukan hanya berdasarkan realisasi tahun sebelumnya, sehingga hasil yang didapatkan lebih terpercaya dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

5.2.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis hanya menganalisis efektivitas serta kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah secara keseluruhan tanpa menguraikan satu – satu dari bagian pajak daerah dan retribusi daerah.
2. Penulis hanya menganalisis efektivitas serta kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah tanpa melihat faktor-faktor yang mempengaruhi afektivitas dan kontribusi.

